

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau pernyataan jumlah satuan berupa angka dan penjumlahan lainnya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.² Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut naturalistik karena situasi kondisi lapangan bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi.³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana pendekatan ini menggambarkan dan menjelaskan penelitian yang sedang benar-benar terjadi dalam bentuk deskripsi kata atau kalimat yang akan menjelaskan tentang manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) h. 4

² Moleong h. 6

³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003) h. 18

dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan dijadikan selaku target tindakan yang akan diberikan oleh peneliti.⁴ Jadi, subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, 3 panitia PPDB dan 2 orang tua peserta didik di PAUDIT AL Khair Barabai.

Adapun objek pada penelitian ini adalah manajemen penerimaan peserta didik di PAUDIT Al Khair Barabai

C. Data dan Sumber Data

Berikut adalah data dan sumber data dalam penelitian ini:

1. Data

Data yang difokuskan pada penelitian ini melingkupi data pokok dan data pelengkap yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan sumber data yang pertama yang diambil dari subjek ataupun objek penelitian.⁵ Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai, yaitu:

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD* (Jakarta: Prenada Media, 2013) h.141

⁵ Dimiyanti, h. 39

- 1) Data tentang manajemen penerimaan peserta didik di PAUDIT Al Khair Barabai yang meliputi:
 - a) Perencanaan yaitu: pembentukan panitia, pembagian tugas, rapat panitia, menentukan daya tampung, menentukan syarat-syarat, persiapan media dan persiapan administrasi.
 - b) Pengorganisasian yaitu: pembuatan atau pemasangan pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, tes seleksi, dan penentuan peserta didik yang diterima
 - c) Pelaksanaan yaitu:
 - d) Pengawasan yaitu: evaluasi PPDB sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan
- 2) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai.

b. Data Pelengkap

Data pelengkap merupakan data yang memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan dari data pokok. Data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUDIT Al Khair Barabai.
- 2) Identitas PAUDIT Al Khair Barabai
- 3) Visi, Misi dan tujuan PAUDIT Al Khair Barabai.
- 4) Keadaan guru, staf, dan peserta didik PAUDIT Al Khair Barabai.
- 5) Kondisi sarana dan prasarana di PAUDIT Al Khair Barabai.

2. Sumber data

Untuk dapat memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah, 3 panitia manajemen PPDB dan 5 orang tua murid PAUDIT Al Khair Barabai
- b. Informan, yaitu kepala sekolah serta pihak yang berada di PAUDIT Al Khair Barabai
- c. Dokumen, yaitu data yang didapatkan dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data pelengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam proses penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu cara dalam mengumpulkan data penelitian dengan mengamati objek yang diteliti.⁶ Observasi ini menjadi salah satu cara dari teknik pengumpulan data yang direncanakan dan dicatasecara sistematis yang sesuai dengan fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai serta apa saja yang menjadi kendala dalam manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai

⁶ Dimiyanti, h. 92

Tabel 3.1 Unsur Observasi dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan panitia PPDB sebelum melakukan penerimaan peserta didik baru. 2. Pengorganisasian dalam penerimaan peserta didik baru. 3. Pelaksanaan dalam penerimaan peserta didik baru 4. Pengawasan dalam penerimaan peserta didik baru
Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al-Khair Barabai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung yang mempengaruhi manajemen penerimaan peserta didik baru. 2. Faktor penghambat yang mempengaruhi manajemen penerimaan peserta didik baru.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan adanya pertemuan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai.⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa pertanyaan kepada tim manajemen PPDB, panitia PPDB, serta pihak yang berada di TKIT Al-Khair Barabai tentang manajemen penerimaan peserta didik baru dan apa saja yang menjadi kendala dalam manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai serta untuk memperoleh informasi data penunjang.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam melaksanakan wawancara, maka peneliti akan menggunakan alat bantu berupa alat perekam (*tape recorder*) agar tidak ada data atau informasi yang terlupakan oleh peneliti.

⁷ Dimiyanti, h. 88

Tabel 3.2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru 2. Faktor pendukung dan penghambat penerimaan peserta didik baru
Panitia PPDB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen penerimaan peserta didik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan 2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerimaan peserta didik baru
Orang Tua peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan orang tua tentang penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian berupa catatan, transkrip, buku, dan lainnya. Dokumentasi adalah sumber data berupa benda mati sehingga tidak mudah berubah dan bergerak.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui data yang sudah ada berupa bentuk foto atau video saat adanya tindakan dari kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al-Khair Barabai serta untuk memperoleh data penunjang.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut.

⁸ Dimiyanti, h. 100

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

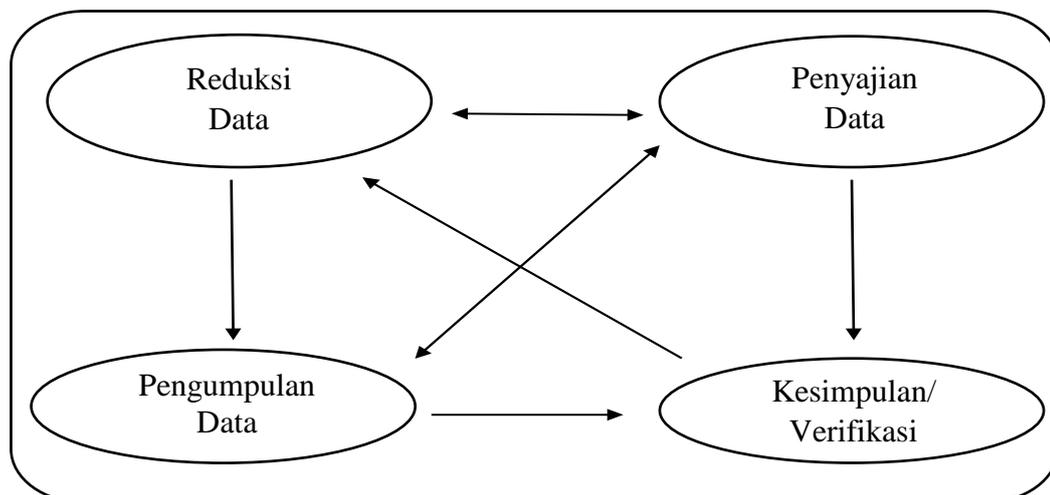
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok, yaitu : a. Manajemen penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai.	1. Kepala sekolah 2. Panitia PPDB 3. Orang tua peserta didik	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	b. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi penerimaan peserta didik baru di PAUDIT Al Khair Barabai.	1. Kepala sekolah 2. Panitia PPDB 3. Orang tua peserta didik	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Data Penunjang yaitu data tentang latar belakang objek penelitian : a. Sejarah singkat berdirinya PAUDIT Al Khair Barabai. b. Identitas PAUDIT Al Khair Barabai c. Visi, misi dan tujuan PAUDIT Al Khair Barabai. d. Keadaan guru, staf dan peserta didik PAUDIT Al Khair Barabai. e. Keadaan sarana dan prasarana di PAUDIT Al Khair Barabai.	1. Kepala Sekolah 2. Sekretaris Sekolah	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi saat penelitian, langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap semua data tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di PAUDIT Al Khair Barabai.

Analisis data adalah cara membuat data menjadi informasi sehingga pembahasan tersebut lebih mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUDIT Al Khair Barabai dilakukan selama pelaksanaan penelitian sampai selesai penelitian di lapangan. Data penelitian diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian disimpulkan agar mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain.

Gambar 3.1. Model Interaktif Miles dan Huberman



Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁹ Model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dengan benar, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada

⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 337

hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, mencari tema dan polanya. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data yaitu penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data akan lebih mudah dipahami sesuai apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang sudah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/ Varification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan pertama yang dilakukan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih lengkap lagi.

Jadi, Teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti pertama dengan reduksi data, yaitu dengan memilih poin-poin penting dan memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk data yang teorganisir agar mudah dipahami dan terakhir menyimpulkan data-data hasil penelitian di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah kuat atau ada perubahan ataupun tambahan lain.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan dalam penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, dan juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan demikian, jika peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik, maka penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan dari semua segi.¹⁰

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu sebentar, tetapi membutuhkan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan maksudnya peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam keadaan yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) h. 170

berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah dengan rinci sampai suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal terlihat salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara biasa. Teknik ini menuntuk peneliti agar mampu mejabarkan secara rinci bagaimana proses secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut bisa dilaksanakan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat empat macam teknik triangulasi yaitu pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik serta teori.¹¹

Triangulasi bisa dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*.

- a. *Check*, dilaksanakan pengecekan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, dilaksanakan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu ataupun setting.
- c. *Cross check*, dilaksanakan checking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh melalui wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

¹¹ Meliong, h. 175-178

Teknik triangulasi bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh peneliti mengenai hal yang sama didapatkan dari beragam pihak, agar ada dukungan dari data yang dibuktikan. Lewat cara ini juga bisa menanggulangi dari bermacam pandangan ataupun bahaya yang datang dari subyektifitas.¹²

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tahapan pertama peneliti menjalani berbagai tahapan, diantaranya:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian lapangan.
 - b. Survey ke lokasi penelitian
 - c. Menyusun rancangan proposal penelitian
 - d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - e. Mengajukan rancangan proposal penelitian yang telah dibuat
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui pembimbing
 - b. Memohon surat untuk riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah
 - c. Menyampaikan surat izin penelitian kepada pihak terkait
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk melakukan wawancara

¹² Nasution S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003) h. 116

- b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
- d. Mengelola dan menganalisis data yang diperoleh
- e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran bagi dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat ditanggung jawabkan.